

**PEMBERDAYAAN MODEL *PROBLEM-BASED LEARNING*
DAN E-MODUL BERORIENTASI *SAD WARNANING
RAJANITI* DALAM PENCAPAIAN BERPIKIR KREATIF
DAN KEMAMPUAN BERKOLABORASI MAHASISWA
PADA PERKULIAHAN *SOFT SKILLS***

Oleh

Ayu Gede Willdahlia, NIM. 2139011005

ABSTRAK

Rendahnya keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan berkolaborasi mahasiswa menjadi tantangan dalam peningkatan kualitas pendidikan tinggi, yang menuntut lulusan tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki sikap dan keterampilan yang utuh. Sikap tersebut tercermin dalam perilaku baik, benar, dan berbudaya melalui pembelajaran dan pengalaman selama studi. Perkuliahan *Soft Skills* menjadi sarana strategis untuk menumbuhkan kemampuan tersebut. Namun, capaian mahasiswa yang masih di bawah harapan menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan transformatif agar potensi mahasiswa dapat diberdayakan secara optimal dalam ranah kognitif, afektif, dan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Problem-Based Learning* (PBL) dan e-modul berbasis *Sad Warnaning Rajaniti* (SWR) terhadap keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan berkolaborasi mahasiswa. Metode yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain *pretest-posttest non-equivalent control group*, melibatkan dua variabel bebas dan dua variabel terikat. Populasi terdiri atas 15 kelas mata kuliah *soft skills* semester ganjil 2023/2024 di INSTIKI, dengan sampel empat kelas yang dipilih melalui teknik *group random sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa tes esai untuk berpikir kreatif dan kuesioner untuk kemampuan berkolaborasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan *Multivariate Analysis of Covariance* (MANCOVA) faktorial 2×2 pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat perbedaan keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan berkolaborasi mahasiswa antara yang belajar dengan *Problem-based learning* dan *direct instruction*. Model *problem-based learning* berpengaruh lebih besar dibandingkan dengan *direct instruction* dalam pencapaian keterampilan berpikir kreatif dan berkolaborasi. 2) Terdapat perbedaan keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan berkolaborasi mahasiswa antara yang yang belajar dengan e-modul berbasis *Sad Warnaning Rajaniti* dan e-modul konvensional. Dalam pencapaian keterampilan berpikir kreatif dan berkolaborasi, e-modul berbasis *Sad Warnaning Rajaniti* lebih efektif dibandingkan dengan modul konvensional. 3) Terdapat pengaruh interaktif antara model pembelajaran (*Problem-based learning v.s direct instruction*) dan e-modul (berbasis *Sad Warnaning Rajaniti v.s e-modul konvensional*) terhadap keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan berkolaborasi mahasiswa.

Kata Kunci: *Problem -based learning, e-modul berorientasi Sad Warnaning Rajaniti, keterampilan berpikir kreatif, kemampuan berkolaborasi*

EMPOWERMENT OF PROBLEM-BASED LEARNING MODEL AND SAD WARNANING RAJANITI-ORIENTED E- MODULE IN ACHIEVING CREATIVE THINKING AND STUDENT COLLABORATION SKILLS IN SOFT SKILLS COURSES

By

Ayu Gede Willdahlia, Student ID: 2139011005

ABSTRACT

The low level of students creative thinking and collaboration skills poses a challenge to improving the quality of higher education, which requires graduates not only to master knowledge but also to possess complete attitudes and skills. These attitudes are reflected in appropriate, ethical, and cultured behavior formed through learning and experience during their academic journey. The Soft Skills course serves as a strategic platform to cultivate such abilities. However, students' learning outcomes remain below expectations, indicating the need for more contextual and transformative learning approaches to fully empower their cognitive, affective, and social potential.

This study aims to analyze the effect of Problem-Based Learning (PBL) and *Sad Warnaning Rajaniti* (SWR)-based e-modules on students' creative thinking and collaboration skills. The research employed a quasi-experimental method with a pretest-posttest non-equivalent control group design, involving two independent variables and two dependent variables. The population consisted of 15 Soft Skills classes in the odd semester of the 2023/2024 academic year at INSTIKI, with four classes selected through group random sampling. Data were collected using essay tests for creative thinking and multiple-choice tests for collaboration skills. The data were analyzed descriptively and inferentially using 2×2 factorial Multivariate Analysis of Covariance (MANCOVA) at a 5% significance level.

The results showed that: (1) there were significant differences in creative thinking and collaboration skills between students taught using Problem-Based Learning and *Direct instruction*, with PBL having a greater impact; (2) there were significant differences between students using SWR-based e-modules and those using conventional modules, with the SWR-based e-modules proving to be more effective in improving both skills; and (3) there was an interaction effect between learning models (PBL vs. *Direct instruction*) and e-modules (SWR-based vs. conventional) on students' creative thinking and collaboration skills.

Keywords: *Problem-based learning, Sad Warnaning Rajaniti-oriented e-module, creative thinking ability, collaboration skills*